

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yakni tata cara sistematis yang digunakan individu dan didukung oleh bukti yang dilakukan sesuai dengan standar metodologis. Metode pengajaran dan penelitian dapat dianggap sebagai teknik ilmiah dalam mengumpulkan pendataan yang real. “kita mesti menerapkan teknik-teknik khusus dalam melakukan pemahaman, pemecahan, serta menyelesaikan kesulitan pada pendidikan,” menurut Sugiyono pada karyanya Metode penelitian pendidikan¹

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan/*field research*. Alasannya karena dalam mendapatkan informasi peneliti harus turun ke lapangan dalam mencari, mengumpulkan dan mereduksi data, dimana yang menjadi lokasi penelitian di MTs Sabilul Ulum. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena menggunakan kata-kata dalam menyajikan hasil data penelitian.

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian lapangan, dimana peneliti melakukan pencarian info sebanyak mungkin dan dibantu oleh peneliti yang mesti langsung ke lapangannya dan melakukan pertemuan serta melaksanakan prosedur pengumpulan pendataan dengan memanfaatkan berbagai hal, yang dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi atau pengamatan dokumen lain yang diperlukan dan analisis data selama penelitian.²

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu cara untuk mengkaji situasi terkini dari suatu kelompok manusia, benda, keadaan, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa.³ Cara memperoleh data untuk disini adalah peneliti berperan menjadi instrumennya, mengumpulkan data yang turun ke objek penelitian, dan peneliti melakukan aktivitas penelitian. Tujuan dari penelitian ini yakni mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPS untuk siswa di MTs Sabilul Ulum Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm 6.

² Bisri Mustofa dan Tin Tisnawati, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Menghadapi Sertifikas* (Semarang: Ghyyas Putra, 2009). Hlm 30.

³ Yusuf Falaq, ‘Metodologi Penelitian IPS’, 1 st edn (Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2021), p. 256.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yakni lokasi yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian, serta segala kegiatan yang ada hubungannya pada penelitian. Penunjukan lokasi penelitian dimaksudkan agar peneliti bisa terbantu dalam merancang dan melakukan pengumpulan pendataan secara lebih tepat dan akurat. Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Sabilul Ulum Mayong. Yang beralamat di desa Mayong Lor, kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Lokasi penelitian ini dipilih karena sekolah tersebut memiliki keunggulan jumlah pendidik yang mencapai 150 yang terbagi kelas A-F dari berbagai macam kalangan pedesaan maupun perkotaan khususnya di kelas VII. Hal ini memungkinkan keragaman wilayah.. Maka dari itu, sangat penting dalam mengenalkan budaya yang ada di desa Mayong, dapat merawat dan mewarisi pada kegenerasi selanjutnya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yakni informannya yang nanti akan dimintai informasi terkait penelitian yang akan dilakukan. Amirin juga menjelaskan mengenai subjek penelitian adalah sesuatu ataupun seseorang yang berkeinginan memperoleh info tentang lingkungan yang akan diteliti, yang tujuannya agar bisa menyampaikan info mengenai status serta keadaan lingkungan penelitian.⁴

Teknik penelitian ini memakai *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. Pengambilan sampel bertujuan adalah pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, atau pengambilan suatu objek berdasarkan kriteria yang telah ditentukan atau ditentukan. Teknik ini digunakan untuk mengarahkan pengumpulan data berdasarkan kebutuhan dengan memilih dan mengidentifikasi informan yang memiliki pengetahuan tentang materi pelajaran dan dapat dipercaya sebagai sumber pendataan.. Adapun informan utama ini adalah guru IPS, peserta didik. Informan peserta didik ada di kelas VII dengan dengan menggunakan *purposve fsampling* maka bisa diambil sample yang dijadikan responden. Penentuan kelas VII ini dikarenakan ada materi yang sesuai dikelas tersebut dan pemahaman peserta didik yang baik dan mampu berkolaborasi baik dengan guru IPS.

⁴ Iskandar, Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif : Kuantitatif (Jakarta: Gaung Persada, 2008).

D. Sumber Data

Semua penelitian membutuhkan sumber data untuk mengatasi masalah yang sedang dipertimbangkan. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari sejumlah kecil sumber. Jika data lengkap tidak dapat diberikan, Orang lain sedang dicari oleh peneliti sebagai penyedia data.⁵ Sumber pendataan dalam penelitian kualitatif mencakup:

1. Data Primer

Data primer yakni informasi yang dikumpulkan langsung yang asalnya dari informan di lapangan oleh peneliti dalam kondisi tertentu. Tentunya pemilihan informan tergantung pada pemilihan peneliti dalam melakukan pertimbangannya. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan tipe datanya berupa teks. Sementara itu, sebagai triangulasi memilih informasi yang terdiri dari Guru IPS, dan peserta didik, dimana dalam mennetukan guru yang dijadikan sebagai informam yaitu ibu Kastutik, S.Pd selaku guru IPS dan peserta didik yang dijadikan informan kelas VII hal ini karena sesuai dengan materi yang diajarkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni informasi yang didapatkan secara tidak langsung yang asalnya dari suatu sumber oleh peneliti. Data ini biasanya berbentuk dokumentasi, data yang sudah tersedia, atau wawancara. Referensi buku yang barkaitan pada judul dan topik pembahasan ini digunakan sebagai sumber data tambahan dalam hal ini.. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data sekunder. Sumber data sekunder adalah dokumen seperti rencana pelajaran, profil sekolah, statistik guru dan siswa, atau dokumen lain yang sering dibutuhkan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam mengumpulkan pendataan yang dipakai disini untuk memperoleh informasi secara asli serta dapat dipercaya. Dalam penyelidikan ini, metode pengumpulan data berikut digunakan:

1. Wawancara

Wawancara yakni betuk hubungan yang melibatkan setidaknya dua orang. Berdasarkan aksesibilitas dan dalam setting natural, dimana jalur percakapan terikat pada tujuannya

⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro (PDFDrive).Pdf," *Bandung Alf*, 2010.

yang sudah disepakati dengan menenkankan kepercayaannya menjadi pokok utama pada kegiatan belajar mengajar.⁶ Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi langsung dari informan melalui pertanyaan lisan. Wawancara adalah percakapan yang direncanakan dengan tujuan yang ditentukan. Wawancara dilakukan dua individu: pewawancara, yang tugasnya bertanya atau memberikan pertanyaan, dan narasumber, tugasnya menanggapi.⁷

Peneliti menggunakan metode wawancara bebas dalam hal ini. bebas artinya pertanyaan sudah dipersiapkan dengan matang dan lengkap sebelumnya, namun penyampaiannya tidak terikat dengan nomor urut yang telah ditentukan. Adapun narasumber yang diwawancarai yakni Guru IPS, serta peserta didik kelas VII MTs Sabilul Ulum.

2. Observasi

Peneliti mencatat arah dan kemudian membahas pernyataan permasalahan ataupun topik penelitian. Peneliti disini berperan menjadi pengamat aktif didalam mengumpulkan informasi yang relevan. Observasi bertujuan untuk menjelaskan tentang lingkungan yang diteliti, kegiatan yang tengah terjadi, berbagai individu yang memiliki keterlibatan pada kegiatan tersebut, serta peristiwa yang terjadi selama pengamatan.⁸

Observasi non-partisipan digunakan oleh peneliti. Peneliti tak ikut serta secara langsung diobservasi semacam ini, melainkan bertindak sebagai pengamat yang tidak memihak, dan temuan wawancara dicampur menggunakan hasil data observasi.⁹ Disini pertama peneliti akan melakukan pengamatan pada aktivitas kurun waktu satu pekan. Mengamati karakter siswa pada kegiatan disekolah, selanjutnya mengamati saat pembelajaran IPS di kelas, bagaimana guru menjelaskan pembelajaran IPS dan mengkaitkan materi dengan kearifan lokal di kelas.

⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, cetakan ke (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2015).

⁷ Moleong dan Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007).

⁸ Afiffudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka setia, 2012).

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2018).

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni metode mengumpulkan fakta dan informasi dengan mencari bukti berulang-ulang. Pendekatan dokumenter adalah teknik untuk mengumpulkan informasi dari sumber non-manusia. Dokumen bisa berbentuk surat, gambar, ataupun karya monumental oleh individu. Dokumen dapat dipakai sebagai sumber pendataan dikarenakan dapat digunakan untuk pengujian, interpretasi, bahkan prediksi.¹⁰

Dokumentasi yang dipakai dipenelitian ini bertujuan untuk melengkapi informasi yang dikumpulkan selama wawancara. Masalah penulis dicari, ditemukan, dan dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh arsip tertulis dan foto-foto terkait penanaman nilai karakter berbasis kearifan lokal pada pelajaran IPS di MTs Mts sabilul Ulum Mayong, Jeparu.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pendekatan triangulasi digunakan untuk memverifikasi data yang digunakan dalam penyelidikan ini. Triangulasi yakni metode dalam mengumpulkan pendataan dengan melakukan penggabungan beberapa metode penghimpunan pendataan serta sumber pendataan yang telah tersedia.¹¹

Metode triangulasi sumber yakni kegiatan meneleah dan mengumpulkan pendataan dari semua sumbernya. Pendataan yang didapatkan berasal dari sekolah, kemudian pendataan dari sumber-sumber diperiksa dalam memahami keaslian informasi yang diperoleh. Kedua adalah triangulasi teknik, merupakan pemeriksaan data yang berasal dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Pemeriksaan data ini menggunakan teknik dokumentasi atau observasi. Ketiga adalah triangulasi waktu, merupakan pemeriksaan kembali teknik pengumpulan data dengan waktu yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan titik jenuh data.

Proses triangulasi dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan pada pendataan dari sumber yang beda (seperti guru dan peserta didik) untuk mendiskripsikan dan mengolah data mana

¹⁰ Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2018), Hlm 89.”

yang sama atau berbeda dari proses triangulasi ini.¹² Kejelasan data dapat diketahui dengan menggunakan teknik triangulasi untuk melakukan pembuktian bahwa pendataannya sudah didapatkan, diperiksa dan dibandingkan dengan sumber lain guna menemukan kecocokan antara pendataan yang didapatkan lewat wawancara, observasi, serta pencatatan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis pendataan yakni pengambilan secara metodis serta penyusunan data yang dikumpulkan berasal dari pencatatan lapangannya, wawancaranya, serta dokumentasinya dengan mengkategorikan, mencirikan mereka dalam unit, mensintesis, memberi contoh, dan menarik kesimpulan sedemikian rupa sehingga mudah diakses oleh publik dan orang lain.¹³

Langkah-langkah yang dikemukakan oleh Milles dan Hiberman digunakan dalam konsep analisis data penelitian ini. Analisis ini terdiri dari empat langkah:

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Dimana pengumpulan data merupakan langkah awal dalam setiap penelitian.¹⁴ Teknik analisis data penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data berupa hasil observasi tempat penelitian, wawancara dengan subjek penelitian serta dokumentasi terlebih dahulu.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Dalam pandangannya tentang penelitian kualitatif, Miles dan Huberman's Sugiyono mendefinisikan reduksi data sebagai tindakan memilih dan menyederhanakan data, serta memilih elemen-elemen kunci dan meringkasnya tergantung pada topik penelitian.¹⁵

Tahap reduksi data dilakukan dalam rangka melakukan kajian data lapangan secara menyeluruh, khususnya pengenalan

¹² Muhammad Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2017). Hlm 257.

¹³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

¹⁴ Ahmad Rijali, 'analisis data Kualitatif', *Jurnal Alhadhrah*, 17.33 (2018), 81-95.

¹⁵ Sugiyona, *Memahami Penelitian Kualitatif, Dilengkapi Dengan Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005).

pendidikan karakter berbasis kearifan lokal pada pembelajaran IPS di MTs Sabulul Ulum Mayong. Tiap peneliti akan dipimpin pada tujuannya pengolahan daya. Tujuan utamanya penelitian kualitatif yakni memperoleh pendataan. Akibatnya, apabila peneliti melihat hal yang tidak biasa, atau serampangan selama penyelidikan, itulah yang menjadi fokus peneliti saat menganalisis data.

3. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data yakni tahapan penganalisisan dimana peneliti melaporkan temuan penelitian dalam kategori atau pengelompokan. Teks deskriptif adalah metode yang sangat sering dipakai pada penyajian pendataan dipenelitian kualitatif.¹⁶ Tampilan pendataan yang sistematis dan interaktif untuk membantu orang dalam melakukan pemahaman mengenai kejadian serta melakukan perencanaan pekerjaan di masa yang akan datang dan didasarkan pada yang akan dijadikan pelajaran.

4. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Tahap terakhir dari analisis data adalah verifikasi data, yang melibatkan pembentukan kesimpulan dengan menentukan signifikansi data yang diberikan. Dengan demikian, analisis data deskriptif kualitatif melibatkan proses mereduksi data, menyajikan dan memvalidasi data, serta membuat penilaian berdasarkan temuan penelitian. Data yang diperiksa dimaknai sebagai penjelasan fakta pada area yang disediakan dalam bentuk kalimat deskriptif, serta jawabannya atas pertanyaannya yangditulis pada rumusan masalahnya.

Secara sistematis pada proses teknik penganalisisan pendataan memakai model analysis dari Milies serta Huberman dapat dilihat sebagai berikut.¹⁷

¹⁶ Soleh Sirajudin, Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung (bandung: Pustaka Ramadhan, 2017)

¹⁷ prof. dr. sugiyono, “Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro (PDFDrive).Pdf.”

Gambar 2.2 Peta Konsep Teknik Analisis Data